

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Karyawisata pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti dengan indikator: (1) Menyebutkan jenis lingkungan, (b) menyebutkan manfaat lingkungan, (c) menyebutkan cara menjaga lingkungan hidup. Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dengan setting sebagai berikut: (1) Studi Pendahuluan, (2) Perencanaan, (3) Pelaksanaan Tindakan, (4) Observasi, (5) Refleksi.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan hari Senin, tanggal 1 Oktober 2018. Tujuan kegiatan studi pendahuluan digunakan untuk mendapatkan izin penelitian, memperoleh data awal, dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian tindakan dengan guru kelas.

Kegiatan yang dilakukan melalui kunjungan sekolah untuk mendapatkan data dan persetujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hasil wawancara dengan guru TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik menunjukkan data bahwa pada anak kelompok B hasil belajar masih rendah. Dibuktikan dari hasil observasi pendahuluan tentang: (1) Kemampuan menyebutkan jenis lingkungan, (b) Kemampuan menyebutkan manfaat lingkungan, (c) Kemampuan menyebutkan cara menjaga lingkungan hidup, diperoleh data terdapat 5 anak (20%) dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar 10 (40%) anak cukup dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 10 (40%) anak kurang dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Data tersebut menunjukkan prestasi kemampuan anak mengenal lingkungan hidup masih rendah. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut kemudian dilakukan suatu tindakan pembelajaran dengan melibatkan guru kelas sebagai mitra penelitian. kegiatan selanjutnya dilakukan dengan melakukan perencanaan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pembelajaran dilakukan cara perencanaan untuk menentukan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 22 Oktober 2018. Kegiatan yang dilakukan adalah diskusi dengan para guru kepala sekolah, guru kelas di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Diskusi yang dilakukan dengan agenda yaitu persiapan melaksanakan tindakan yang meliputi: menyusun jadwal penelitian, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber, pedoman observasi dan evaluasi pembelajaran, serta media pembelajaran kontekstual dengan penedakatan karyawisata.

Seting penelitian tindakan kelas dilaksanakan persiklus. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebagai berikut: Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 27 Oktober 2018 jam 07.30 s/d 10.00 WIB dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran Karyawisata dengan tahapan: 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan Inti Pembelajaran, 3) Penutup. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 s/d 17 November 2018, jam 07.30 s/d 10.00 WIB dengan kegiatan pelaksanaan pembelajarankontektual melalui karyawisata dengan tahapan: 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan Inti Pembelajaran, 3) Penutup. Hasil kegiatan pembelajaran tiap siklus dilakukan observasi, analisis dan refleksi tindakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagaimana prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Peneliti bersama dengan guru Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik menyusun perangkat pembelajaran.
- b) Mempersiapkan alat peraga yang digunakan sebagai alat perbaikan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

Pada pelaksanaan siklus satu yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran karyawisata untuk meningkatkan kemampuan mengenal lingkungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal.

Pada kegiatan awal guru menunjukkan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar. Guru membagi anak dalam 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8-9 orang anak.

- b) Kegiatan Inti.

Guru mengajak anak bernyanyi untuk mencairkan suasana belajar. Guru mempersiapkan anak untuk belajar di luar sekolah dengan karya wisata. Guru menunjukkan jenis-

jenis lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Guru membimbing anak mengenali bentuk lingkungan. Guru menunjukkan manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. Dibimbing guru, anak melakukan eksplorasi mengenal lingkungan di sekitar sekolah. Guru mengajak anak untuk mengenali cara menjaga lingkungan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi pada anak berhasil dengan memberikan pujian. Guru membimbing anak untuk merapikan alat permainan yang digunakan. Guru mengajak anak bernyanyi dan berdo'a untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

3) Observasi

Hasil observasi pada penelitian tindakan kelas pada siklus I meliputi observasi kemampuan anak mengenal lingkungan di sekitar sekolah. Hasil pengumpulan data pada siklus I dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran melalui karya wisata. Hasil observasi disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel : 4.1 Observasi Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup Siklus I

No	Nama	Bentuk Kreativitas Anak									Ketuntasan		Ket.
		Menyebutkan Jenis Lingkungan Hidup			Menyebutkan Manfaat Lingkungan Hidup			Menyebutkan Cara Menjaga Lingkungan Hidup			Jumlah	Rata-rata	
		★★★	★★	★	★★★	★★	★	★★★	★★	★			
1	AGUNG S.	✓			✓			✓			9	3,0	T
2	ALMIRA Z.S.	✓			✓			✓			9	3,0	T
3	ALYCCA M.A.	✓			✓			✓			9	3,0	T
4	AQILAH M.A.	✓			✓			✓			9	3,0	T
5	ASHIFA W.	✓			✓			✓			9	3,0	T
6	CITRA ARINI	✓			✓			✓			9	3,0	T
7	ENSYIROVA E.	✓			✓			✓			9	3,0	T
8	FAJAR ARIO P.	✓			✓			✓			9	3,0	T
9	IRENE G.	✓			✓			✓			9	3,0	T
10	KAMILATUS S.	✓				✓		✓			9	3,0	T
11	LAILINNA W.S.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
12	M. AGIANSAH		✓			✓			✓		6	2,0	TT
13	MUH. YUSRI B.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
14	M. ASWIN C.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
15	M. KENZIE D.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
16	M. SATRIA D.P.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
17	M.ZIDANE K.Z.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
18	NADIN Z.M.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
19	NAFA K.S.			✓			✓			✓	3	1,0	TT
20	NIKITA A.Z.S.			✓			✓			✓	3	1,0	TT
21	NUR ALIFIA A			✓			✓			✓	3	1,0	TT
22	REVI M.			✓			✓			✓	3	1,0	TT
23	SABRINA A.S.			✓			✓			✓	3	1,0	TT
24	YAFFIRUL R.			✓			✓			✓	3	1,0	TT
25	SILMI AZHARI			✓			✓			✓	3	1,0	TT

Sumber: Data yang diolah

$$\text{Nilai 3 (★★★)} = 10 \text{ anak} = \frac{10}{25} \times 100 = 40 \%$$

$$\text{Nilai 2 (★★)} = 8 \text{ anak} = \frac{8}{25} \times 100 = 32 \%$$

$$\text{Nilai 1 (★)} = 7 \text{ anak} = \frac{7}{25} \times 100 = 28 \%$$

Memperhatikan hasil observasi perkembangan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual melalui karya wisata diperoleh data: 1) 10 anak (40%) dengan nilai 3 (★★★) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan

hidup dengan baik dan benar, 2) 8 anak (32%) dengan nilai 2 (★★) cukup mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 7 anak (28 %) dengan nilai 2(★) kurang mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Secara klasikal prestasi belajar pada siklus I peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup dengan pembelajaran kontekstual melalui karyawisata Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik belum tuntas karena baru mencapai 18 anak (70%) yang telah tuntas.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dapat direfleksikan bahwa hasil perkembangan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual dengan karyawisata terdapat 1) 10 anak (40%) dengan nilai 3 (★★★) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 2) 8 anak (32%) dengan nilai 2 (★★) cukup mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 7 anak (28%) dengan nilai 1(★) kurang mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Secara klasikal atau ketuntasan hasil belajar tentang peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup dengan pembelajaran kontekstual melalui karyawisata Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik, pada siklus I baru mencapai 10 anak (40 %) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Dari data tersebut menunjukkan prestasi kemampuan anak mengenal lingkungan hidup masih rendah. Minimnya tingkat perkembangan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual dengan karyawisata hasil observasi sangat dipengaruhi oleh konsentrasi dan perhatian anak. Disamping hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal anak yaitu: a) tingkat kemampuan dan perkembangan anak dalam memahami suatu pengetahuan yang masih labil. Faktor lain yaitu tingkat keberanian dalam bertanya untuk mengeksplorasi pengetahuan masih takut, malu dan ragu-ragu.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I tersebut, maka perlu dilanjutkan perbaikan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran pada siklus II perlu adanya perhatian pada motivasi belajar, dan stimulasi kemampuan anak secara maksimal dalam bertanya, dan mengingat jenis, manfaat dan cara menjaga lingkungan hidup.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan tahapan-tapan sebagaimana prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Peneliti bersama dengan guru Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik menyusun perangkat pembelajaran.

- b) Mempersiapkan alat peraga yang digunakan sebagai alat perbaikan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi.

a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II

Pada pelaksanaan siklus satu yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran karyawisata untuk meningkatkan kemampuan mengenal lingkungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal.

Pada kegiatan awal guru menunjukkan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar. Guru membagi anak dalam 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8-9 orang anak.

2) Kegiatan Inti.

Guru mengajak anak bernyanyi untuk mencairkan suasana belajar. Guru mempersiapkan anak untuk belajar di luar sekolah dengan karya wisata. Guru menunjukkan jenis-jenis lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Guru membimbing anak mengenali bentuk lingkungan. Guru menunjukkan manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. Dibimbing guru, anak melakukan eksplorasi mengenal lingkungan di sekitar sekolah. Guru mengajak anak untuk mengenali cara menjaga lingkungan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi pada anak berhasil dengan memberikan hadiah. Guru membimbing anak untuk merapikan alat permainan yang digunakan. Guru mengajak anak bernyanyi dan berdo'a untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

b. Observasi

Hasil observasi pada penelitian tindakan kelas pada siklus II meliputi observasi kemampuan anak mengenal lingkungan di sekitar sekolah. Hasil pengumpulan data pada siklus II dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran melalui karyawisata.

Hasil observasi disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel : 4.2 Observasi Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup Siklus II

No	Nama	Bentuk Kreativitas Anak									Ketuntasan		Ket.
		Menyebutkan Jenis Lingkungan Hidup			Menyebutkan Manfaat Lingkungan Hidup			Menyebutkan Cara Menjaga Lingkungan Hidup			Jumlah	Rata-rata	
		★★★	★★	★	★★★	★★	★	★★★	★★	★			
1	AGUNG S.	✓			✓			✓			9	3,0	T
2	ALMIRA Z.S.	✓			✓			✓			9	3,0	T
3	ALYCCA M.A.	✓			✓			✓			9	3,0	T
4	AQILAH M.A.	✓			✓			✓			9	3,0	T
5	ASHIFA W.	✓			✓			✓			9	3,0	T
6	CITRA ARINI	✓			✓			✓			9	3,0	T
7	ENSYIROVA E.	✓			✓			✓			9	3,0	T
8	FAJAR ARIO P.	✓			✓			✓			9	3,0	T
9	IRENE G.	✓			✓			✓			9	3,0	T
10	KAMILATUS S.	✓			✓			✓			9	3,0	T
11	LAILINNA W.S.	✓			✓			✓			9	3,0	T
12	M. AGIANSAH	✓			✓			✓			9	3,0	T
13	MUH. YUSRI B.	✓			✓			✓			9	3,0	T
14	M. ASWIN C.	✓			✓			✓			9	3,0	T
15	M. KENZIE D.	✓			✓			✓			9	3,0	T
16	M. SATRIA D.P.	✓			✓			✓			9	3,0	T
17	M.ZIDANE K.Z.	✓			✓			✓			9	3,0	T
18	NADIN Z.M.	✓			✓			✓			9	3,0	T
19	NAFA K.S.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
20	NIKITA A.Z.S.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
21	NUR ALIFIA A		✓			✓			✓		6	2,0	TT
22	REVI M.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
23	SABRINA A.S.		✓			✓			✓		6	2,0	TT
24	YAFFIRUL R.			✓			✓			✓	3	1,0	TT
25	SILMI AZHARI			✓			✓			✓	3	1,0	TT

Sumber: Data yang diolah

$$\text{Nilai 3 (★★★)} = 18 \text{ anak} = \frac{18}{25} \times 100 = 72 \%$$

$$\text{Nilai 2 (★★)} = 5 \text{ anak} = \frac{5}{25} \times 100 = 10 \%$$

$$\text{Nilai 1 (★)} = 2 \text{ anak} = \frac{2}{25} \times 100 = 8 \%$$

Memperhatikan hasil observasi perkembangan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual melalui karyawisata diperoleh data: 1) 28 anak (72%) dengan nilai 3 (★★★) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 2) 5 anak (10%) dengan nilai 2 (★★) cukup mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 2 anak (8%) dengan nilai 1(★) kurang mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Secara klasikal atau ketuntasan hasil belajar tentang peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup dengan pembelajaran kontekstual melalui karyawisata Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik, pada siklus II telah mencapai 18 anak (72 %) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat direfleksikan bahwa hasil perkembangan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual dengan karyawisata terdapat: 1) 18 anak (72%) dengan nilai 3 (★★★) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 2) 5 anak (10%) dengan nilai 2 (★★) cukup mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 2 anak (8%) dengan nilai 1(★) kurang mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat

lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Secara klasikal atau ketuntasan hasil belajar tentang peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup dengan pembelajaran kontekstual melalui karya wisata Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik, pada siklus II telah mencapai 18 anak (72 %) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Dari data tersebut menunjukkan prestasi kemampuan anak mengenal lingkungan hidup telah meningkat. Peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual dengan karya wisata hasil observasi sangat dipengaruhi oleh konsentrasi dan perhatian anak. Disamping hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal anak yaitu: a) tingkat kemampuan dan perkembangan anak dalam memahami suatu pengetahuan telah berkembang dengan baik. Faktor lain yaitu tingkat keberanian dalam bertanya untuk mengeksplorasi pengetahuan sudah tidak takut, malu dan ragu-ragu. Keberanian anak sangat meningkat dengan baik, dalam pembelajaran anak selalu menanyakan apa yang mereka lihat dan sarakan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II tersebut, kegiatan tindakan pembelajaran dihentikan karena telah mencapai hasil sesuai dengan standar ketuntasan minimal

4.2 Hasil Penelitian

Kemampuan mengenal lingkungan hidup pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng pada kegiatan Pra Siklus diperoleh data terdapat: 1) 5 anak (10%) dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 2) 10 anak (40%) anak cukup dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 10 anak (40%) anak kurang dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Hasil tindakan siklus I terdapat 1) 10 anak (40%) dengan nilai 3 (★★★) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 2) 8 anak (32%) dengan nilai 2 (★★) cukup mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 7 anak (28%) dengan nilai 1(★) kurang mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Secara klasikal prestasi belajar pada siklus I peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup dengan pembelajaran kontekstual melalui karyawisata Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik masih rendah karena baru mencapai 11 anak (40%) yang telah tuntas.

Hasil tindakan siklus II terdapat: 1) 18 anak (72%) dengan nilai 3 (★★★) mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 2) 5 anak (10%) dengan nilai 2 (★★) cukup mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar, 3) 2 anak (8%) dengan nilai 1(★) kurang mampu menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Secara klasikal prestasi belajar pada siklus II peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup dengan pembelajaran kontekstual melalui

karyawisata Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik telah meningkat mencapai 18 anak (72%) yang telah tuntas.

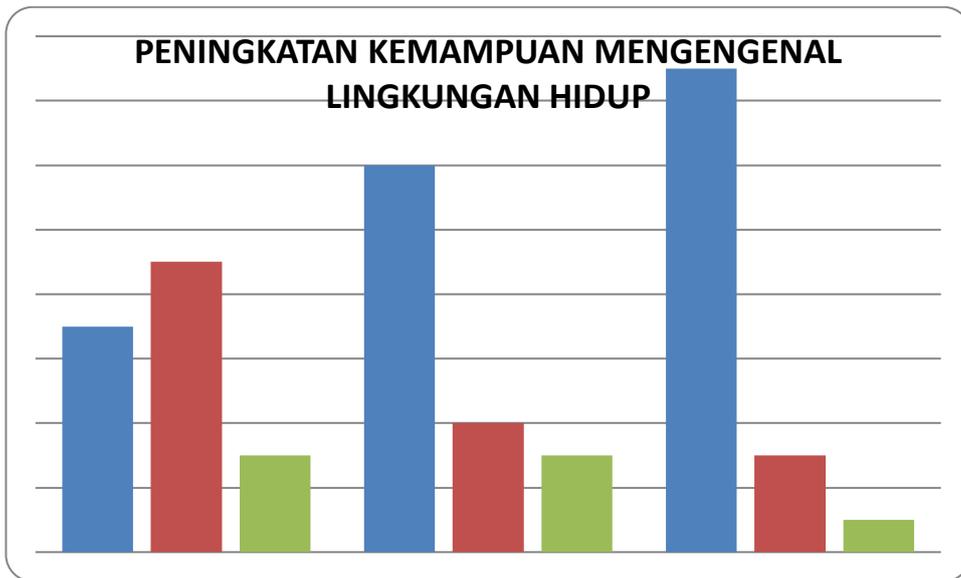
Dari data tersebut menunjukkan prestasi kemampuan anak mengenal lingkungan hidup telah meningkat. Peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup melalui pembelajaran kontekstual dengan karyawisata hasil observasi sangat dipengaruhi oleh konsentrasi dan perhatian anak. Disamping hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal anak yaitu: a) tingkat kemampuan dan perkembangan anak dalam memahami suatu pengetahuan telah berkembang dengan baik. Faktor lain yaitu tingkat keberanian dalam bertanya untuk mengeksplorasi pengetahuan sudah tidak takut, malu dan ragu-ragu. Keberanian anak sangat meningkat dengan baik, dalam pembelajaran anak selalu menanyakan apa yang mereka lihat dan rasakan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran mulai dari pra siklus, siklus I dan II telah terjadi peningkatan prestasi kemampuan anak dalam mengenal lingkungan melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan karyawisata. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Kreteria Kemampuan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Baik	5	10%	10	40%	18	72%
Cukup	10	40%	8	32%	5	10%
Kurang	10	40%	7	28%	2	8%

Tabel 4.3 Peningkatan Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup

Peningkatan kemampuan mengenal lingkungan hidup pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik pada penelitian tindakan kelas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Sumber: Data yang diolah

Gambar: 4.1 Grafik Peningkatan Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup

Memperhatikan grafik di atas nampak peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sehingga dapat dinyatakan bahwa Penerapan pembelajaran kontekstual melalui karyawisata dapat meningkatkan kemampuan mengenal lingkungan hidup pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Panceng Gresik Tahun 2018-2019. Sehingga makin baik pelaksanaan pembelajaran kontekstual dengan karyawisata, maka makin baik pula peningkatan kemampuan anak mengenal lingkungan hidup.